



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Narkoba merupakan istilah yang sudah dikenal masyarakat luas, namun sayangnya masih sedikit yang belum memahami arti dari narkoba itu sendiri. Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Obat-obatan tersebut dapat menumbuhkan efek kecanduan jika dipakai secara berlebihan, dan penyalahgunaannya tentu bisa dikenai sanksi hukum. Semakin sering digunakan, maka akan semakin sering kecanduan dan akhirnya mencari berbagai cara agar bisa mendapatkannya. Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia pun sudah sangat mengkhawatirkan karena sudah menyebar ke berbagai penjuru. Penggunaan Narkoba bahkan sudah mewabah ke berbagai lapisan masyarakat termasuk anak-anak dan remaja.

Di masa sekarang ini, Narkoba bukan lagi barang haram yang hanya bisa digunakan oleh kalangan tertentu saja. Narkoba membuat penggunaanya akan menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan benda yang diinginkannya, hal tersebut dikarenakan efek candu dari Narkoba itu sendiri yang membuat penggunaanya merasakan ketergantungan.

Berbagai upaya dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah terjadinya peredaran Narkoba di Indonesia, tetapi tetap saja permasalahan ini masih sulit untuk dilenyapkan. Undang-undang no. 22 tahun 1997 tentang Narkotika dan Undang-undang no. 5 tahun 1997 pun digantikan oleh undang-undang no. 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Dalam undang-undang tersebut sudah tertulis mengenai sanksi dan pengaturan penyalahgunaan peredaran Narkoba. Namun bagaimana pun juga, tetap saja itu tidak begitu berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk memahami pentingnya pencegahan Anti Narkoba.

Untuk itu, masyarakat membutuhkan pengetahuan lebih mengenai pentingnya mengetahui bahaya Narkoba dan pencegahannya. Tentu hal tersebut tidaklah mudah jika tanpa bantuan lembaga khusus yang dibentuk oleh pemerintah. Maka terbentuklah Badan Narkotika Nasional atau yang disingkat BNN. Badan Narkotika Nasional adalah sebuah lembaga pemerintah non kementerian (LPNK). Badan Narkotika Nasional juga memiliki fungsi menyebarluaskan informasi tentang bahaya Narkoba menggunakan sosialisasi dan memberikan berbagai informasi mengenai obat-obatan terlarang tersebut.

Begitu juga dengan humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi yang mengedukasi masyarakat dengan berbagai inovasi. Salah satunya adalah mengedukasi masyarakat tentang bahaya Narkoba dengan menggunakan media sosial, di antaranya *Youtube, Instagram, Facebook, dan Twitter*. Adapun tugas dan fungsi dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi memerlukan peran humas, di mana humas memiliki peran penting di setiap instansi untuk berkomunikasi kepada publik. Di era modern yang masyarakatnya mulai perlahan semakin lama semakin kritis terhadap penyebaran informasi, maka peran humas sangat dibutuhkan untuk memberikan dan menyebarkan informasi yang jelas dan sesuai fakta mengenai suatu organisasi atau perusahaan. Tentu cara yang dilakukan pun harus dengan cara yang baik agar dapat diterima di masyarakat.

Untuk membangun hubungan yang baik dan memberikan pemahaman dengan masyarakat dalam menanggulangi bahaya Narkoba. Humas Badan



Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi salah satunya menggunakan akun *Youtube* yang bisa diakses siapa saja dan dari kalangan manapun. Di akun tersebut, Badan Narkotika Nasional Sukabumi mensosialisasikan mengenai pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan pengedaran Narkoba. Humas yang bertugas sebagai fasilitator komunikasi memang harus bisa menjadi jembatan antara lembaga dengan masyarakat. Lembaga perlu mendengar apa yang diharapkan masyarakat dan mampu menjelaskan kembali harapan dan kebijakan mereka kepada masyarakat.

Dengan adanya media sosial, maka informasi-informasi yang tidak benar adanya atau *hoax* dapat diminimalisir dengan cara mempublikasikan informasi secara terbuka kepada masyarakat. Selain itu media sosial juga kerap dijadikan suatu media untuk melakukan strategi komunikasi lainnya yakni promosi. Semakin banyak masyarakat yang tertarik dengan informasi yang diberikan, maka semakin banyak orang-orang yang mulai mengenali keberadaan instansi tersebut ataupun sadar akan pentingnya informasi tersebut. Salah satunya gerakan #WarOnDrugs yang menjadi gerakan utama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi dalam mensosialisasikan Anti Narkoba kepada khalayak umum.

Peran Humas di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi sangat penting dalam menjalankan program-program yang ada, termasuk dalam mengoperasikan sosial media yang sudah tersedia. Tentu berhasil atau tidaknya dalam melaksanakan program tersebut akan berpengaruh terhadap ketertarikan masyarakat dan kepercayaan mereka dalam membangun hubungan yang baik. Humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi pun harus bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat agar nantinya tertarik dan akhirnya ikut serta dalam kampanye pencegahan Anti Narkoba yang dicetuskan oleh Badan Narkotika Nasional. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis membuat Laporan Akhir dengan judul **“Peran Humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi dalam Mensosialisasikan Anti Narkoba Melalui Sosial Media Youtube”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan laporan diatas, maka rumusan masalah dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana peran humas Badan Narkotika Nasional dalam mensosialisasikan gerakan anti narkoba melalui media sosial *youtube*?
- 2) Apa saja hambatan humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi dalam mensosialisasikan gerakan anti narkoba melalui media sosial *youtube*?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan disusun Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan peran Humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi dalam mensosialisasikan gerakan Anti Narkoba melalui media sosial *youtube*.
- 2) Menjelaskan hambatan Humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi dalam mensosialisasikan gerakan Anti Narkoba melalui media *youtube*.